

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *accessibility* dengan pemanfaatan layanan vitreo retina di Rumah Sakit Mata Masyarakat dinilai mudah karena adanya teknologi digital berupa google maps dan transportasi online.
2. Variabel *affordability* dengan pemanfaatan layanan vitreo retina di Rumah Sakit Mata Masyarakat dinilai sesuai karena penerimaan berbagai jenis asuransi yang dapat membantu mengurangi beban biaya pasien, meskipun sebagian responden menilai belum optimal akibat lamanya waktu tunggu pelayanan.
3. Variabel *acceptability* dengan pemanfaatan layanan vitreo retina di Rumah Sakit Mata Masyarakat dinilai baik karena dokter menunjukkan kepedulian dan komunikasi yang efektif, meskipun sebagian responden menyoroti keterlambatan kehadiran dokter akibat tindakan medis yang mendesak.
4. Disimpulkan Sebagian besar responden rawat jalan vitreo retina Rumah Sakit Mata Masyarakat bersedia memanfaatkan kembali layanan vitreo retina di Rumah Sakit Mata Masyarakat. Sedangkan sebagian kecil responden enggan kembali akibat jarak rumah sakit dengan tempat tinggal yang jauh.
5. Hasil analisis uji koefisien *phi* menunjukkan adanya hubungan signifikan antara *accessibility* ($p= 0,002$) dan *affordability* ($p=0,000$) dengan pemanfaatan layanan vitreo retina di Rumah Sakit Mata Masyarakat, sedangkan *acceptability* ($p=0,100$) tidak menunjukkan adanya hubungan yang signifikan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, Rumah Sakit Mata Masyarakat telah memiliki kinerja yang baik dalam aspek *accessibility*, *affordability*, dan *acceptability* pada layanan vitreo retina. Namun untuk meningkatkan kualitas pemanfaatan layanan secara berkelanjutan, berikut saran yang dapat penulis sampaikan:

1. Memperkuat koordinasi rujukan dan edukasi dengan fasilitas kesehatan tingkat pertama terkait jadwal dan prosedur layanan vitreo retina agar pasien lebih mudah merencanakan kunjungan serta memanfaatkan layanan secara optimal.
2. Mengoptimalkan teknologi digital dengan menambahkan informasi lokasi dan rute selalu akurat, penambahan dan pembaharuan foto bangunan, titik masuk, serta informasi transportasi umum yang dapat membantu pasien yang belum familiar dengan lokasi rumah sakit.
3. Lokasi rumah sakit yang berdekatan dengan lokasi pertokoan sehingga lokasi rumah sakit tidak terlihat sehingga perlu adanya penambahan papan petunjuk arah dengan ukuran besar pada pintu keluar akses jalan tol dan tiap sudut jalan serta memperbaiki papan yang rusak
4. Belum adanya jadwal rawat jalan vitreo retina di sosial media seperti Instagram yang dapat mempermudah masyarakat mengetahui jadwal dokter secara mudah.
5. Meningkatkan komunikasi dan edukasi oleh perawat melalui pelatihan komunikasi dan pendampingan pasien untuk mendorong pasien kembali memanfaatkan layanan vitreo retina.